

Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

Analysis Of The Influence Of Profitability On The Return Of Banking Share Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020

Primadika Nugraha¹, Aldilla Iradianty²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Dikanugrah@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, aldillai@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios on stock returns. The profitability ratios in this study will be represented by Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin. This research is a quantitative research with a causal objective. The data used comes from the idx.co.id website by looking at the annual report of the banking sub-sector. The sampling technique used purposive sampling technique with the criteria (1) banking sub-sector companies on the IDX 2020-2021, (2) banking sub-sector companies that constantly publish their financial statements in 2019-2020 and obtained a sample of 31 companies. The implementation time is carried out in a cross-sectional manner. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing uses t-test to partially test the effect of variables and f-test to test the variables simultaneously on stock returns with a level of significance of 5%. In addition, the classical assumption test was carried out which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results of the study stated that of the three independent variables used, there was no independent variable that had a partially significant effect. Meanwhile, simultaneously, the independent variables have a significant effect on stock returns.

Keywords: profitability, return on assets, return on equity, net profit margin, stock return.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham. Rasio profitabilitas pada penelitian ini akan direpresentasikan oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan kausal. Data yang digunakan berasal dari *website idx.co.id* dengan melihat *annual report* sub sektor perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan sub sektor perbankan di BEI 2020-2021, (2) Perusahaan sub sektor perbankan yang konstan menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2019-2020 dan diperoleh sampel 31 perusahaan. Waktu pelaksanaan dilaksanakan secara *Cross-sectional*. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji- f untuk menguji variabel secara simultan terhadap *return* saham dengan *level of significance* 5%. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menyatakan dari ketiga variabel bebas yang digunakan, tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan secara simultan, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: profitabilitas, return on asset, return on equity, net profit margin, return saham.

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian (*Return*) atas dana yang telah mereka investasikan kepada suatu perusahaan. Pengembalian tersebut bisa berupa *capital gain* dan deviden. *Return* saham merupakan aspek utama yang diharapkan oleh investor ketika menaruh dananya pada perusahaan. *Return* saham dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas memiliki peranan penting didalam perusahaan. Rasio ini menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan kekuatan laba bagi pemilik dimana rasio ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan mampu melunasi utang baik jangka pendek maupun jangka panjang [1]. Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Assets*, *Return On Equity*, and *Net Profit Margin*. *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki [2]. *Return On Equity* merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimilikinya [3]. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam melakukan praktek bisnisnya [4].

Penggunaan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur investor dalam melakukan investasi merupakan hal yang baik dilakukan mengingat dengan menggunakan pengukuran yang dibantu oleh rasio profitabilitas, investor mampu mengetahui dan memperkirakan bagaimana perusahaan akan berkembang kedepan nya. Hal tersebut dapat mengurangi resiko kerugian yang akan diterima oleh investor.

Implementasi rasio profitabilitas juga dapat mengetahui performa perusahaan tetap baik atau seberapa parah disaat kondisi tidak normal seperti pandemi. Pada tahun 2020, dunia dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh sektor industri terdampak negatif. Pandemi Covid-19 menjadi sebuah pandemi yang berbahaya karena tingkat penularannya yang tinggi. Di Indonesia, industri yang beroperasi normal kala itu hanya sebesar 30%, dan 70% lainnya lumpuh tidak dapat beroperasi [5].

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Return Saham

Return merupakan selisih dari harga saham yang diperoleh investor dalam melakukan investasi pada saham perusahaan [6]. *Return* saham dapat di lihat berdasarkan perubahan harga atas sebuah investasi (saham) setelah beberapa periode waktu. *Return* saham dapat bernilai positif dan negatif tergantung dari harga saham saat ini dan harga saham sebelumnya.

B. Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset yang dapat menunjukan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga memperoleh laba [7]. Hasil perhitungan ROA akan memberi informasi bagi para pelaku investasi seperti manajer, investor, atau analis tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya menjadi keuntungan.

C. Return On Equity

Return On Equity (ROE) Perbandingan antara laba bersih terhadap modal yang dapat menunjukan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola ekuitasnya sehingga memperoleh laba [8]. Dengan mengetahui rasio ROE-nya, para investor dapat memperkirakan seberapa besar keuntungan yang akan didapat jika membeli saham perusahaan tersebut.

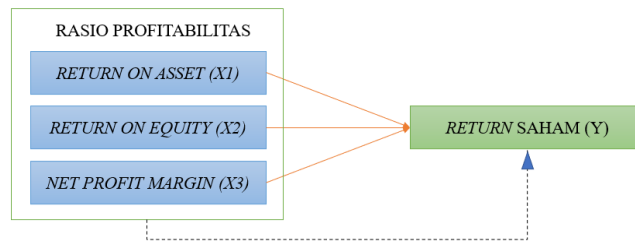
D. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan yang dapat menunjukan seberapa efisien perusahaan dalam melakukan penjualannya [9]. NPM merupakan perbandingan laba bersih dengan angka penjualan yang berarti semakin besar NPM maka perusahaan dapat dikatakan semakin efisien dalam mengelola operasionalnya dengan menekan biaya-biaya yang tidak perlu sehingga dapat meningkatkan laba bersih meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

E. Kerangka Pemikiran

Objek pada penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan 3 variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return* saham (Y). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *Return On Asset* (ROA) (X_1), *Return On Equity* (ROE) (X_2), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X_3) sebagai representasi dari rasio profitabilitas.

Oleh karena itu topik yang diambil peneliti untuk penelitian ini adalah pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham. Berikut adalah gambar kerangka pemikiran yang penulis gunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
 Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Keterangan:

- : Pengaruh secara parsial
- - - → : Pengaruh secara simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020, dan Perusahaan sub sektor perbankan yang konstan menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2019-2020. Metode analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif,, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

Table 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
<i>Return</i> saham (Y)	<i>return</i> merupakan selisih dari harga saham yang diperoleh investor dalam melakukan investasi pada saham perusahaan [6]	$return\ saham = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$	Rasio
ROA (X ₁)	perbandingan antara laba bersih terhadap total aset yang dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga memperoleh laba [7]	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
ROE (X ₂)	Perbandingan antara laba bersih terhadap modal yang dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola ekuitasnya sehingga memperoleh laba [8]	$ROE = \frac{Net\ Profit}{Equity} \times 100\%$	Rasio
NPM (X ₃)	Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan yang dapat menunjukkan seberapa	$NPM = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio

efisien perusahaan dalam
melakukan penjualannya [9].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	31	.01	2.27	.7548	.62208
ROE	31	.02	15.20	5.1506	4.43306
NPM	31	.29	33.80	12.7226	10.24815
RETURN SAHAM	31	-.46	.68	.0206	.25363

Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 31 sampel. Penjelasan berdasarkan tabel 2 sebagai berikut:

1. Rata-rata dari ROA adalah 0.7548 dengan standar deviasi 0.62208 dan jumlah data yang ada adalah 31. Nilai tertinggi ROA adalah 2.27 pada PT Bank Mega, Tbk. Sedangkan terendah adalah 0.01 pada PT Panin Dubai Syariah, Tbk.
2. Rata-rata dari ROE adalah 5.1506 dengan standar deviasi 4.43306 dan jumlah data yang ada adalah 31. Nilai tertinggi ROE adalah 15.20 pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Sedangkan terendah adalah 0,02 pada PT Panin Dubai Syariah, Tbk.
3. Rata-rata dari NPM adalah 12.7226 dengan standar deviasi 10.24815 dan jumlah data yang ada adalah 31. Nilai tertinggi NPM adalah 33.80 pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Sedangkan terendah adalah 0.029 pada PT Panin Dubai Syariah, Tbk.
4. Rata-rata dari *return* saham adalah 0.0206 dengan standar deviasi 0.25363 dan jumlah data yang ada adalah 31. Nilai tertinggi *return* saham adalah 0.68 pada PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Sedangkan terendah adalah -0.46 pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.4038515
	Std. Deviation	.24431921
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.082
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

Berdasarkan Tabel 3 uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil signifikan 0,099 yang mana $>0,05$. Hal ini berarti data tersebut terdistribusi secara normal. Maka dapat diartikan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih jelas, berikut ini turut dilampirkan grafik histogram dan plot data yang terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 (Uji Multikolinearitas)

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	ROA	.045	22.410
	ROE	.256	3.910
	NPM	.050	20.150

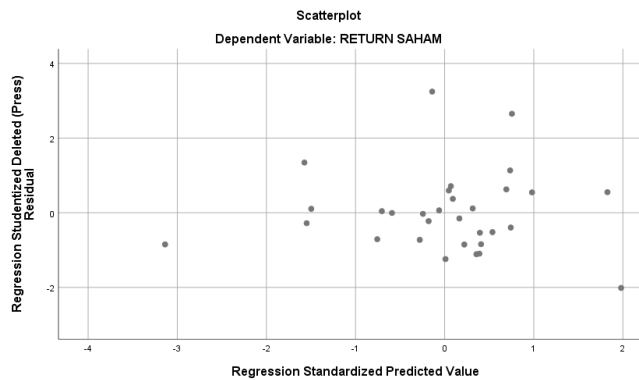
Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa:

- a. ROA memiliki *tolerance* sebesar $0,188 > 0,10$ dan VIF sebesar $5.312 < 10,00$.
- b. ROE memiliki *tolerance* sebesar $0,249 > 0,10$ dan VIF sebesar $4.024 < 10,00$.
- c. Ln_NPM memiliki *tolerance* sebedar $0,308 > 0,10$ dan VIF sebesar $3.244 < 10,00$.

Oleh karena itu dapat diartikan bahwa ketiga variabel X yaitu ROA, ROE, dan NPM tidak terjadi multikolinearitas karena nilai Tolerance ROA, ROE, dan Ln_NPM $> 0,10$ dan nilai VIF ROA, ROE, dan Ln_NPM $< 10,00$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Scatterplot

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak adanya pola yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin*

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.395 ^a	.156	.062	.24557	2.347

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai dari *Durbin-Watson* adalah 2.357. Nilai dU dan dL yang dilihat di tabel *Durbin Watson* adalah dU dengan k=3, k adalah jumlah variabel independen, dan n (banyaknya data) = 31 adalah 1.229 dan nilai dL adalah 1.650. Dapat disimpulkan bahwa $dU < d < 4-dU$ pada rumus berarti $1.229 < 2.347 < 2,771$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error
1	(Constant)	.194	.085
	ROA	-.151	.156
	ROE	.036	.019
	Ln_NPM	-.119	.063

Tabel 7 menunjukkan hasil persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini. Dalam penelitian *cross section* menggunakan persamaan regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

$$Y = 0.194 - 0.151X_1 + 0.036X_2 - 0,119X_3$$

Dimana:

- Y = Return Saham
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter koefisien regresi
- X1 = *Return On Asset*
- X2 = *Return On Equity*
- X3 = *Net Profit Margin*

Penjelasan dari nilai α, β_1, β_2 dan β_3 pada *Unstandardized Coefficients* tersebut dapat dijelaskan dibawah ini.

- a. Nilai β Constant (α) = 0.194 = konstanta
 Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu ROA, ROE, dan NPM jika nilainya 0 maka nilai return saham yang dilihat dari nilai Y tetap sebesar 0.194.
- b. Nilai $\beta_1 = -0,151 = return\ on\ asset$
 Nilai koefisien regresi ini sebesar -0,151 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 kali maka *return* saham akan menurun sebesar 0.151 dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Nilai $\beta_2 = 0.036 = return\ on\ equity$
 Nilai koefisien regresi ini sebesar 0.036 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1 kali maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.036 dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Nilai $\beta_3 = -0.119 = net\ profit\ margin$
 Nilai koefisien regresi ini sebesar -0.119 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1 kali maka *return* saham akan menurun sebesar 0.119 dengan asumsi variabel lain konstan.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

t	Sig.
---	------

(Constant)	2.285	.030
ROA	-.968	.341
ROE	1.904	.068
Ln_NPM	-1.888	.070

1) Pengujian Hipotesis ROA

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel ROA terhadap variabel *return* saham. Hipotesisnya dapat diterjemahkan seperti berikut:

H₁: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 8 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -0.968 dan t_{tabel} sebesar -2.04841 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berada pada daerah penerimaan H₀ dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel ROA memiliki nilai sebesar 0.341 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, dengan demikian diartikan bahwa ROA yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

2) Pengujian Hipotesis ROE

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel ROE terhadap variabel *return* saham. Hipotesisnya dapat diterjemahkan seperti berikut:

H₂: terdapa*Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 8 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1.904 dan t_{tabel} sebesar 2.04841, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang beradada didalam daerah penerimaan H₀ dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel ROE memiliki nilai sebesar 0.068 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₂ diterima, dengan demikian diartikan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, dengan demikian diartikan bahwa ROE yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

3) Pengujian Hipotesis NPM

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel NPM terhadap variabel *return* saham. Hipotesisnya dapat diterjemahkan seperti berikut:

H₃: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 8 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -1.888 dan t_{tabel} sebesar -2.04841, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan berada pada daerah penerimaan H₀ dilihat dari tingkat signifikansinya variabel NPM memiliki nilai sebesar 0.070 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, dengan demikian diartikan bahwa NPM yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *return* saham sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

b. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		df	F	Sig.
1	Regression	3	3.058	.045 ^b
	Residual	27		
	Total	30		

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9 maka dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 3.058 lebih besar dari F tabel sebesar 2,91 dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Maka secara simultan variabel ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

R	Adjusted R Square
.156	.062

Pada hasil uji F telah membuktikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk koefisien determinasi, terlihat dari *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.062 atau 6.2%. Hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (*return* saham) 6.2% sedangkan sisanya sebesar 93.8% (100 % - 6.2%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh t_{hitung} variabel X1 (ROA) lebih besar dari t_{tabel} ($-0.968 > -2.04841$) berada pada daerah penerimaan H_0 dan memiliki nilai sig. lebih besar dari 0.05 ($0.341 > 0.05$), dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
- Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh t_{hitung} variabel X2 (ROE) lebih kecil dari t_{tabel} ($1.904 < 2.04841$) berada pada daerah penerimaan H_0 dan memiliki nilai sig. lebih besar dari 0.05 ($0.068 > 0.05$), dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
- Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh t_{hitung} variabel X3 (NPM) lebih besar dari t_{tabel} ($-1.888 > -2.04841$) berada pada daerah penerimaan H_0 dan memiliki nilai sig. lebih besar dari 0.05 ($0.070 > 0.05$), dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
- Hasil perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 3.058 dan nilai sig. 0.045. hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai probabilitas ($0.045 < 0.05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3.058 > 2.91$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

REFERENSI

- Ahmad. (2018). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/> [20 Desember 2021]
- Alraibat, G. (2017). Financial and Accounting Analysis of the Jordanian Banking Sector Performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(14), 90–101.
- Amarilistya, A. (2021). *Pengertian Initial Public Offering (IPO), Tujuan, dan Mekanismenya*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20211017/55/1455242/pengertian-initial-public-offering-ipo-tujuan-dan-mekanismenya>
- Ananda, R. F. (2021). *Begini 5 Rasio Keuangan untuk Analisis Fundamental Saham*. Economy Okezone. <https://economy.okezone.com/read/2021/03/11/278/2376219/begini-5-rasio-keuangan-untuk-analisis-fundamental-saham>
- Anggiani, T., Sinaga, I. S., & Sakuntala, D. (2020). Kinerja Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.466>
- Arief, A. M. (2021). *Ada Tiga Sektor Saham yang Jadi Incaran Investor Milenial dan Gen Z*. Katadata.
- BEI, B. E. I. (2021). *Subsektor Perbankan 2020-2021*. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Salemba Empat.

- Candrawari, H., Wahyudi, E., & Larasati, C. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 474–482.
- Chan, R. (2019). *The Value Investors* (1st ed.). Elex Media Komputindo.
- Diory, A. (2020). *Perbedaan Perseroan Tertutup dan Perseroan Terbuka*. Pusat Pengembangan Hukum Dan Bisnis Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Buku Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). Jakarta: Alfabeta.
- Fauzia, M. (2021). *Bagaimana Cara Menghitung Return Saham?* Kompas.Com.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor* (1st ed.). PT. Elex Media Komputindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Heze, E. (2019). *Analisis Fundamental Saham: Return on Equity*. Sahamgain.Com.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). UPP STIM YPKN.
- IHSG. (2020). *IDX Annually Statistic 2020*. https://www.idx.co.id/media/9628/idx_annually-statistic_2020.pdf
- Ismail, I. (2021). *Return Adalah: Jenis, Komponen, dan Dampaknya pada Investasi*. Accurate.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). BPFE UGM.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (1st ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kayo, E. S. (2020). *Apa Itu Bursa Saham dan Bursa Efek*. SahamOK. <https://www.sahamok.net/apa-itu-bursa-saham/>
- Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H. (2020). Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, 7, 33–39.
- Kurniawan, R. (2019). *Mengenal keuntungan dan risiko kerugian saat berinvestasi saham*. Kampung Pasar Modal.
- Mekari. (2020). *Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Jurnal Entrepreneur.
- Noviyanto. (2021). *Cara Menilai Perusahaan Dari Laporan Keuangannya*. Koinworks. <https://koinworks.com/cara-menilai-perusahaan-dari-laporan-keuangannya/>
- Nurhaliza, S. (2021). *Sudah Pada Tahu Return Saham? Simak Yuk Penjelasannya*. IDX Channel2.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- OJK. (2020). *Indonesia Banking Statistics 2020*. 19(01), 1–170. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2020.aspx>
- OJK. (2020). *Perbankan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx> [5 Januari 2022]
- Pahlevi, R., Wijaksana, T. I., Sos, S., & Si, M. (2018). *Analisis Kualitas Website Malesbanget . Com Dengan Menggunakan Metode Webqual 4 . 0 Quality Analysis of Malesbanget . Com Website Using*. 5(2), 2524–2530.
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018a). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis* (1st ed.). Jakarta: In Media.
- Purnamasari, L. (2015). *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015)*. II, 1–15.
- Purwanto, E. A., & Sulistyawati, D. R. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial* (1st ed.). Gava Media.
- Pusparisa, Y. (2021). *Terimbas Pandemi Covid-19, Laba Bersih Perbankan Indonesia Menyusut*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/10/terimbas-pandemi-covid-19-laba-bersih-perbankan-indonesia-menyusut#:~:text=Laba Bersih Perbankan \(2019-2020\)&text=Turunnya laba bersih pada 2020,2019 pada periode yang sama.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/10/terimbas-pandemi-covid-19-laba-bersih-perbankan-indonesia-menyusut#:~:text=Laba Bersih Perbankan (2019-2020)&text=Turunnya laba bersih pada 2020,2019 pada periode yang sama.)
- Rezy, F. (2017). *Seberapa Penting Pasar Modal bagi Ekonomi Indonesia?* Okefinance.

- Rheny, S. (2021). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, 8 Jenis Hingga Contoh Kasusnya*.
<https://www.ekrut.com/media/rasio-profitabilitas>
- Richard, M. (2021). *BNI (BBNI) Bukukan Laba Bersih Rp3,28 Triliun Sepanjang 2020*. Finansial.Bisnis.
- Sahara, N. (2021). *Lab Bersih Perbankan Tumbuh 9,68%*. Investor.Id.
- Sari, H. P., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, roa, roe, dan npm, 2–15.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/791>
- Shaid, N. J. (2021). *Pengertian Pasar Modal, Fungsi, dan Pelaku yang Terlibat*. Kompas.Com.
- Shandy, K. F. (2021). *Lab Perbankan Merosot, Ternyata Faktor Ini Penyebabnya*. IDX Channel.
- Sidik, S. (2021). *Resmi, Mulai Hari Ini BEI Kelompokkan Emiten di 12 Sektor*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210125150721-17-218547/resmi-mulai-hari-ini-bei-kelompokkan-emiten-di-12-sektor>
- Simanjuntak, P. . L., & Sari, L. R. (2014). Analisis Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(7), 14807.
- Sirait, P. (2017). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Ekuilibria.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1103722>
- Sitanggang, M. S. (2020). *Lab Bank Mandiri turun 30,73% di kuartal III-2020, ini penyebabnya*. Keuangan.Kontan.
- Sitorus, A. D. P. (2019). *Mengenal Perbedaan Perseroan Publik dan Perseroan Terbuka (Tbk)*. Indonesiare.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (1st ed.). Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi* (1st ed.). Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Jakarta: Alfabeta.
- Sujarwerni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Pustaka Baru.
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15–38.
<https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>
- Suryahadi, A. (2021). *Melongok Prospek Saham Emiten Perbankan*. Stock Setup.
<https://stocksetup.kontan.co.id/news/melongok-prospek-saham-emiten-perbankan-1>
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi* (2nd ed.). Kanisius.
- Wahyuningsih, T., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 228–239. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.465>
- Waluyo, C. A. (2020). *Walau profitabilitas menurun, bankir masih yakin kinerja bisa tetap terjaga*. Kontan.Co.Id.
<https://keuangan.kontan.co.id/news/walau-profitabilitas-menurun-bankir-masih-yakin-kinerja-bisa-tetap-terjaga?page=2>